

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa Arab merupakan salah satu dari enam bahasa utama di seluruh dunia dan merupakan dasar dari dunia Arab, tetapi beberapa negara Islam juga menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama mereka dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa yang dipakai dalam Al-Qur'an [1]. Dalam pandangan Islam, Al-Qur'an adalah kitab suci, kitab yang penuh dengan petunjuk mulia dan tuntutan untuk perbaikan, menginspirasi manusia untuk mencari kenalan dengan kebenaran mutlak yang jiwa rindukan [2]. Al-Qur'an adalah sumber paling penting bagi ilmu-ilmu Islam dan Bahasa Arab [3]. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat panjang dan kaya kontennya, terdiri dari 30 juz, 114 surah, 6236 ayat, dan ditulis dalam bahasa Arab, hal ini bisa menjadi hambatan bagi sebagian besar umat Muslim yang tidak berbicara dalam bahasa Arab [4].

Belajar bahasa Arab tidak harus terbatas pada lembaga akademis yang khusus mengajar bahasa Arab. Hal ini juga bisa dicapai dengan belajar dari ahli bahasa Arab, melalui buku-buku, dan melalui sistem atau aplikasi yang dapat membantu umat Muslim belajar berbagai jenis kata dalam bahasa Arab. Dalam konteks bahasa Arab, isim mengacu pada istilah tata bahasa yang memainkan peran penting dalam struktur Al-Qur'an, yang merupakan kitab suci Islam. Istilah isim dapat diartikan secara luas sebagai kata benda, dan signifikansinya meluas jauh di luar definisi linguistiknya. Kata benda dalam bahasa Arab, terutama yang ditemukan dalam Al-Qur'an, memiliki makna yang mendalam yang mencakup esensi berbagai entitas, baik benda nyata maupun abstrak.

Menurut [5], isim adalah kata yang memiliki arti sebuah objek, baik itu konkret maupun abstrak, tanpa unsur waktu di dalamnya. Salah satu karakteristik "isim" menurut [5] adalah bahwa ia diawali dengan awalan AL (ال), misalnya "الكتاب". Kata benda yang diawali dengan AL (ال) menjadi fokus dalam pengembangan situs web Quranpedia. Menurut [6], Wikipedia memiliki lebih dari 50 juta artikel dalam sekitar 300 bahasa. Saat ini Wikipedia adalah ensiklopedia terbesar di dunia dan salah satu

sumber pengetahuan utama di Web, menyediakan konten setiap hari kepada jutaan pembaca dari seluruh dunia dalam lebih dari 160 bahasa yang aktif diedit [7]. Dari kemampuan ensiklopedia Wikipedia, proyek situs web "Quranpedia" muncul. Fokus proyek ini akan mengidentifikasi kata benda (isim) dan kata-kata akar (mashdar) yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan kitab-kitab Hadis. Quranpedia adalah situs web yang mampu menampilkan kata benda dan kata-kata akar dalam bahasa Arab yang bersumber dari Al-Qur'an dan kitab-kitab Hadis.

Quranpedia menyajikan kata benda, dan setelah di-klik, akan memberikan penjelasan terkait yang serupa dengan Wikipedia. Kemampuan penjelasan Wikipedia mengenai topik tertentu membuatnya menjadi referensi bagi pemula untuk memahaminya. Dari perspektif ini, muncul gagasan "Quranpedia", di mana setiap kata benda dalam Al-Qur'an dijelaskan, bersama dengan penjelasan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan. Untuk memfasilitasi para peneliti dalam studi mereka yang berfokus pada pengembangan situs web untuk mendeteksi kata benda dalam Al-Qur'an, digunakan Joint Application Development [8] sebagai metode pengembangan, dan CodeIgniter [9] digunakan sebagai kerangka pengembangan situs web. Situs web yang dimiliki oleh Kementerian Agama (Kemenag) dianggap sebagai salah satu situs referensi untuk mengembangkan Quranpedia. Ini memiliki antarmuka yang mudah dipahami dan memberikan informasi yang cukup pada setiap halaman, dengan tujuan utama memastikan fungsionalitas yang baik. Desain sederhananya juga memberikan rasa kredibilitas terhadap situs web Al-Quran Kemenag. Pemilihan warna dan elemen visual yang tidak terlalu ramai dapat sangat mempengaruhi pengalaman pengguna di situs web Al-Quran Kemenag. Dengan mempertimbangkan kombinasi kesederhanaan dalam desain, elemen visual yang tidak berlebihan, dan penyajian informasi yang efektif, situs web Kemenag dipilih sebagai referensi utama untuk Quranpedia dalam proses pemungutan suara sesi Joint Application Development (JAD). Metode ini dipilih dikarenakan metode ini dirasa cocok dengan kebutuhan proyek Quranpedia yang terdiri dari beberapa anggota tim dalam mengerjakan satu proyek dengan tujuan yang sama yaitu membangun website quranpedia ini. JAD ini dapat membantu tim quranpedia dalam memahami requirements proyek Quranpedia dengan lebih baik

dengan bimbingan session leader yang sekaligus berperan sebagai project leader dan pemangku kepentingan dalam proyek ini. Aspek kolaborasi dari JAD ini juga membantu para anggota tim Quranpedia dalam memecahkan masalah secara kolektif yang dapat menambah efisiensi pengerjaan proyek.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis sangat bersemangat untuk berkontribusi pada proyek Quranpedia dengan berpartisipasi dalam pengembangan situs web. Situs web Quranpedia menggunakan metode Metode Pengembangan Aplikasi Bersama untuk mengidentifikasi dan menampilkan "isim" (kata benda) yang terdapat dalam Al-Qur'an beserta penggunaannya di surah-surah lain dalam Al-Qur'an. Penulis dengan tulus berharap dapat membuat kontribusi yang berarti pada pengembangan Quranpedia.

## **1.2 Perumusan dan Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan diangkat dalam proyek Quranpedia adalah:

1. Merancang fitur website Quranpedia dengan metode Joint Application Development sebagai pendukung proyek.
2. Menampilkan kata benda (Isim) berawalan AL (ال) dalam bahasa Arab yang terdapat pada Al-Quran di dalam website.

Batasan :

1. Menampilkan hanya kata benda (Isim) berawalan AL (ال) dalam bahasa Arab yang ada dalam Al-Quran.
2. Website Quranpedia akan dibangun menggunakan HTML, PHP, SQL, JavaScript, dan CSS.

### **1.3 Tujuan**

Website Quranpedia terinspirasi oleh Wikipedia sebagai sebuah ensiklopedia dengan tujuan menyediakan pembahasan yang mendalam. Pengembangan website Quranpedia mengadopsi pola penjelasan mirip Wikipedia, dengan tampilan yang sesuai dengan Al-Quran seperti pada website benchmark [corpus.quran.com](http://corpus.quran.com) dan [quran.kemenag.go.id](http://quran.kemenag.go.id). Peneliti dalam tim proyek Quranpedia bertanggung jawab untuk membangun bagian website yang menampilkan ayat-ayat Al-Quran. Setiap kata dalam ayat dapat di-klik untuk menuju halaman yang menampilkan ayat lain yang mengandung kata benda serupa dalam Al-Quran.